

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis juga melatih kita agar berpikir kreatif dan inovatif serta produktif. Mencurahkan segala pikiran yang menjadi gagasan adalah inti dari kegiatan menulis. Sebagian orang menganggap bahwa kegiatan menulis sangat menyulitkan mereka. Akan tetapi, apabila kita sering melatih kegiatan menulis, kita pun akan terbiasa dengan kegiatan menulis.

Tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan menulis memang sangat diperlukan. Pada pembelajaran di sekolah pun terdapat matapelajaran yang menuntut siswa harus bisa menulis. Sejalan dengan pernyataan tersebut Akhaidah (1998: 1), mengemukakan bahwa selain dapat menolong siswa berpikir secara kritis, kegiatan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa di sekolah. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Alwasilah dan Alwasilah (2007: 223), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling terbengkalai dalam pendidikan bahasa. Hal ini disebabkan karena praktik yang salah dalam pembelajaran menulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi (PT). Pada umumnya, pelajaran dan perkuliahan menulis selama ini diberikan oleh mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis. Olehkarenaitu, siswamasihmerasakesulitandalammelakukan proses kreatifmenulisterlebihlagidalammenemukan ide kreatifdangagasan yang dapatdituangkandalamtulisannya.

Sering kita jumpai teknik-teknik mengajar dalam pembelajaran menulis sangat terkesan memaksa siswa

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga terkesan membosankan dalam pembelajaran. Kebanyakan guru menugaskan siswa untuk menulis tanpa adanya contoh serta karakteristik yang mendukung. Hal ini sejalan dengan pernyataan Alwasilah dan Alwasilah (2007: 43-44), kemampuan menulis dapat dikembangkan lewat latihan. Latihan ini dapat dikembangkan di bangku sekolah. Disamping itu, penggunaan teknik pembelajaran di kelas pun harus sesuai dengan perkembangan siswa.

Menurut Kurniawan (2012: 81) teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun. Oleh karena itu, dalam sebuah pembelajaran, seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknik pembelajaran. Semakin efektif teknik yang digunakan, maka semakin efisien pula hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Berangkat dari hal tersebut, peneliti ingin menggunakan teknik pembelajaran yang baik dan efektif dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Peneliti dalam hal ini melihat bahwa belum terdapat penggunaan teknik pembelajaran yang efektif dalam menulis karangan persuasi.

Peneliti mengambil karangan persuasi sebagai objek penelitian karena sebagai salah satu jenis karangan, persuasi tidak begitu banyak dilirik oleh peneliti lainnya. Hal itu disebabkan oleh untuk membuat sebuah karangan persuasi memang tidak sulit. Akan tetapi, pembelajaran menulis karangan persuasi dengan penggunaan teknik pembelajaran yang dianggap cocok untuk menunjangnya sangat sedikit. Oleh karena itu, peneliti memiliki ide untuk menjadikan reka cerita gambar sebagai teknik pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran menulis karangan persuasi.

Teknik pembelajaran dapat dijadikan alternatif terbaik oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk memperoleh hasil yang optimal. Pembelajaran yang dilakukan di kelas sekarang cenderung kurang memerhatikan penggunaan teknik pembelajaran yang baik sehingga sampai sekarang pun siswa masih kesulitan dalam menulis dan mencari ide kreatifnya.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan sebuah teknik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Teknik pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti adalah reka cerita gambar. Reka cerita gambar yang digunakan penelitian adalah reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral. Peneliti lebih tertarik menggunakan reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral karena kedua aspek tersebut lebih dekat kepada kehidupan manusia. Selain itu, lingkungan dan moral masih belum bisa dikatakan cukup baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya yang masih membuang sampah sembarangan yang dapat mengakibatkan musibah untuk dirinya sendiri dan fenomena keterpurukan moral manusia saat ini.

Mengenai penelitian terdahulu tentang pembelajaran menulis persuasi memang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian terkait mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi diantaranya: (1) penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) dengan judul “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Persuasif pada Siswa Kelas X SMAN 6 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010”; (2) penelitian yang dilakukan oleh Restiansari (2011) dengan judul “Penggunaan Media Iklan Niaga Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”; (3) penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2012) dengan judul “Penggunaan Media Tayangan Video Presentasi Multi Level Marketing (MLM) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi (Kuasi Kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Binawarga Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)”.

Ketiga penelitian di atas merupakan penelitian yang menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda. Penelitian pertama dengan menggunakan media

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuasi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

poster, penelitian kedua menggunakan media iklan niaga, dan yang ketiga adalah penelitian dengan menggunakan media tayangan video presentasi MLM. Merujuk dari ketiga penelitian di atas, peneliti pun ingin melakukan penelitian yang sedikit sama dengan ketiga penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral sehingga penelitian ini menjadi penelitian pertama dalam pembelajaran menuliskan karangan persuasi yang menggunakan teknik pembelajaran. Reka cerita gambar tersebut merupakan objek gambar tunggal yang menghasilkan sebuah topik cerita mengenai lingkungan dan moral. Pada dasarnya, reka cerita gambar merupakan sebuah rekaan cerita yang banyak digunakan oleh para peneliti untuk keperluan peningkatan kemampuan berbicara. Sementara itu, peneliti memunculkan reka cerita gambar sebagai teknik pembelajaran dalam menulis karangan persuasi di sekolah menengah atas agar tercipta suatu kondisi belajar yang menarik dan atraktif sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis karangan persuasi. Penulis merasa ada celah untuk menggunakan teknik ini dalam pembelajaran menulis karangan persuasi sehingga menjadi sebuah temuan baru dan inovasi terkini dalam pemanfaatan teknik pembelajaran menulis karangan persuasi. Merujuk dari hal tersebut dan berbagai alasan yang telah dikemukakan, penulis tertarik dan ingin mencoba melakukan penelitian dengan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Penelitian yang dimaksud berjudul “Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Melalui Teknik Pembelajaran Reka Cerita Gambar Berorientasi Lingkungan dan Moral (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”. Oleh karena itu, untuk mengetahui hasil dari penggunaan teknik ini, penelitian yang dimaksud akan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuasi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.
- 2) Teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang bervariasi.
- 3) Guru matapelajaran yang kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga terkesan membosankan.
- 4) Penggunaan teknik pembelajaran dalam pembelajaran menulis kurang menarik.

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini sangatlah luas karena itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu terhadap teknik reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Hal yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah pengujian teknik reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi, yang selanjutnya akan dilihat hasilnya dan disimpulkan apakah teknik tersebut efektif dan signifikan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang ingin dipecahkan oleh penulis. Adapun masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan persuasi sebelum menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan persuasi sesudah menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral?
- 3) Bagaimana signifikasi pembelajaran menulis karangan persuasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral?

1.5. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah di atas, penulis juga memiliki tujuan tertentu dalam pelaksanaan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

- 1) kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral;
- 2) kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi sesudah menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral;
- 3) keefektifan dan signifikasi teknik pembelajaran reka cerita gambar dalam pembelajaran menulis karangan persuasi sebelum dan setelah menggunakan teknik pembelajaran reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Secara teoretis, dengan adanya penelitian ini, proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan akan lebih variatif lagi dalam hal penggunaan teknik sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran dengan baik.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis, guru, dan siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.
 - (1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menemukan teknik pembelajaran yang menarik agar dapat diterapkan saat mengajar kelak.
 - (2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi teknik pembelajaran dalam mengajarkan bahasa Indonesia di kelas.
 - (3) Bagi siswa, teknik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai cara baru untuk mengetahui secara mudah pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu juga, teknik pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini dapat membuat siswa agar lebih tertarik dalam belajar bahasa Indonesia dan akan menumbuhkan minat siswa dalam menulis.

1.7. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dianggap menjadi titik tolak kebenaran adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan aspek yang tidak bisa jauh dari kehidupan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis diperlukan strategi-strategi dan teknik pembelajaran yang efektif.
- 2) Keberhasilan pembelajaran menulis di sekolah sangat dipengaruhi oleh penerapan strategi dan teknik pembelajaran yang efektif.
- 3) Penggunaan teknik pembelajaran reka cerita gambar sangat membantu para siswa dalam mengasah pola pikir mereka untuk menulis. Pada dasarnya,

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gambar sangat diminati semua orang dan penyampaian pesan melalui gambar cepat untuk dipahami dan dimengerti.



SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu